

ABSTRAK

Inayati, T. 2024. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Walisongo 1 Maron Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2024. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Dra. Nurul Saila, S.Pd., M.M. Pembimbing (2) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : peran kepala madrasah, profesionalisme guru

Guru di MTs Walisongo 1 Maron dituntut untuk menjadi guru yang profesional dengan meningkatkan kompetensi yang ada dalam dirinya, dimana kepala madrasah diharapkan mampu dalam mengembangkan kompetensi guru sehingga bisa meningkatkan profesionalisme guru di lembaganya. Secara umum profesionalisme guru di MTs Walisongo 1 Maron sudah baik dapat dilihat dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah, namun nyatanya di lapangan masih ada sebagian kecil guru yang kurang pendekatan terhadap siswa, melalaikan tugasnya, tidak menaati peraturan dalam melakukan aktivitas kegiatan yang ada di MTs Walisongo 1 Maron. Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengungkapkan masalah peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Walisongo 1 Maron Kabupaten Probolinggo tahun ajaran 2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian data deskriptif kualitatif, lokasi penelitian yang dipilih adalah MTs Walisongo 1 Maron Kabupaten Probolinggo. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data penelitian antara lain : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru sebagai pendidik sudah mampu menjadi pemimpin yang baik dengan mengelolah kegiatan madrasah dan bekerja sama dengan *stakeholder* madrasah. Membimbing dan mengarahkan guru dengan memberikan motivasi sebagai *support system* antara pemimpin dan bawahannya, dan menjadi panutan yang baik. Sebagai administrasi sudah mampu menjadi pemimpin yang bertanggung jawab terhadap lembaga yang dipimpinya, dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin untuk mengembangkan potensi yang dimiliki guru dengan memfasilitasi agar dapat bekerja dengan nyaman. sebagai atasan mampu menjadi *big boss* dengan penataan majemen yang baik, melaksanakan supervisi-supervisi, dan mengelolah sumberdaya yang ada di lembaganya. Sehingga mampu mencetak guru yang profesional untuk meningkatkan kualitas madrasah dengan memperbaiki *stakeholder* yang paling utama yaitu guru atau pendidiknya terlebih dahulu. Diketahui faktor pendukung : peraturan

komitmen guru dan karyawan madrasah, berjalannya kurikulum dengan baik, sarana prasarana yang baik dan kondisi lingkungan yang bersih. Sedangkan Faktor penghambat: minimnya kesadaran guru dalam tugasnya, kurang memahami isi dari kurikulum, dan kurang mengikuti perkembangan teknologi. Solusi yang dilakukan : Memberikan pembinaan dan arahan terhadap para guru, memberikan motivasi dan dorongan terhadap guru di madrasah berupa *reward* terhadap guru yang berprestasi, *home visit*, mensosialisasikan kembali kurikulum dan teknologi, dan *recruitment* guru dengan lebih baik lagi.

ABSTRACT

Inayati, T. 2024. *The Role of Madrasah Heads in Increasing Teacher Professionalism at Mts Walisongo 1 Maron, Probolinggo Regency, Academic Year 2024. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, FKIP, Panca Marga University, Probolinggo. Supervisor (1) Dra. Nurul Saila, S.Pd., M.M. Supervisor (2) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd.*

Keywords: *role of madrasa head, teacher professionalism*

Teachers at MTs Walisongo 1 Maron are required to become professional teachers by increasing their existing competencies, where madrasa heads are expected to be able to develop teacher competencies so that they can increase the professionalism of teachers in their institutions. In general, the professionalism of teachers at MTs Walisongo 1 Maron is good, which can be seen from the policies set by the head of the madrasah, but in fact in the field there are still a small number of teachers who lack approach to students, neglect their duties, and do not obey the regulations in carrying out existing activities. MTs Walisongo 1 Maron. This is where researchers are interested in uncovering the problem of the role of madrasa heads in increasing teacher professionalism at MTs Walisongo 1 Maron, Probolinggo Regency for the 2024 academic year.

The method used in this research is a qualitative approach with qualitative descriptive data research type, the research location chosen is MTs Walisongo 1 Maron, Probolinggo Regency. The data sources used are primary and secondary data sources, with research data collection techniques including: observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusions, while checking the validity of the data uses triangulation techniques.

The results of the research show that the role of madrasah heads in increasing teacher professionalism as educators is that they are able to become good leaders by managing madrasah activities and collaborating with madrasah stakeholders. Guiding and directing teachers by providing motivation as a support system between leaders and their subordinates, and being a good role model. As an administrator, he is able to become a leader who is responsible for the institution he leads, by providing the best possible service to develop the potential of teachers by facilitating them so they can work comfortably. As a superior, he is able to become a big boss with good management arrangements, carrying out supervision, and managing the resources available in his institution. So that we can produce professional teachers to improve the quality of madrasahs by improving the most important stakeholders,

namely teachers or educators first. The supporting factors are known: the commitment of teachers and madrasah employees, the implementation of the curriculum well, good infrastructure and clean environmental conditions. Meanwhile, inhibiting factors: teachers' lack of awareness of their duties, lack of understanding of the content of the curriculum, and lack of following technological developments. Solutions implemented: Providing guidance and direction to teachers, providing motivation and encouragement to teachers in madrasas in the form of rewards for teachers who excel, home visits, socializing the curriculum and technology again, and recruiting teachers better.